

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan mengacu pada pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya. *Childfree* yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat saat ini karena banyak orang sudah mulai menerapkan untuk tidak memiliki anak di dalam pernikahannya, tujuan pernikahan tidak hanya untuk hidup berdua sebagai suami dan istri tetapi juga hadirnya anak didalam keluarga. Mereka yang memilih *childfree* menyatakan bahwa anak adalah beban dalam kehidupan mereka, tujuan hadirnya anak dalam keluarga bukanlah beban tetapi suatu anugerah atau bentuk cinta kasih Allah kepada manusia. Terlepas dari banyaknya alasan yang dilontarkan oleh mereka yang memilih untuk *childfree* , mereka justru dipandang sebagai manusia yang egois oleh masyarakat karena memikirkan dirinya sendiri tanpa mau repot dengan kehadiran anak dalam keluarganya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas informan memandang memiliki anak sebagai pilihan pribadi, bukan kewajiban. Mereka menekankan bahwa keputusan untuk memiliki anak harus didasarkan pada kesiapan individu, baik secara materi, fisik, maupun mental. Beberapa informan memilih untuk tidak memiliki anak karena

mereka merasa tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk membesarkan anak, serta mempertimbangkan dampak besar yang akan timbul dalam hidup mereka jika memiliki anak. Mereka merasa bahwa memiliki anak akan membatasi kebebasan dan ruang pribadi mereka. Keputusan untuk memiliki atau tidak memiliki anak adalah hak pribadi yang harus dihormati tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Selain itu, penelitian ini telah mengungkapkan perbedaan interaksi sosial antara pasangan yang memiliki anak dan yang tidak. Pasangan yang memiliki anak cenderung lebih fokus pada pengasuhan dan seringkali mendapat penerimaan yang lebih baik dari masyarakat. Sebaliknya, pasangan yang memilih childfree sering menghadapi tekanan sosial dan dianggap egois oleh masyarakat karena tidak memenuhi harapan tradisional mengenai kelanjutan keturunan. Tekanan ini dapat menyebabkan interaksi yang

kurang harmonis dengan lingkungan sosial mereka. Dengan demikian, penting bagi masyarakat untuk memahami dan menghormati pilihan hidup individu agar tercipta lingkungan sosial yang lebih inklusif dan toleran.

B. Saran

4. Gereja

penulis menyadari bahwa *childfree* memberikan dampak yang sangat besar bagi gereja karena hal ini salah satu tanggung jawab gereja. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kesadaran bagi gereja dalam memaksimalkan tugas dan fungsinya dalam bertanggung jawab menjamin kesejahteraan masyarakat.

5. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini akan membuka pemahaman baru bagi wadah interaksi sosial untuk lebih memperhatikan hal-hal diskriminatif terhadap mereka yang memilih untuk tidak memiliki anak (*childfree*).